



ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA SPANDUK TOKO FOTOKOPI DI SEPANJANG JALAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

*Analysis of Language Errors in Banners of Photocopy Shops Along The Street of
Universitas Muhammadiyah Surakarta*

Fatimah Nur Rohiim^a, Kundharu Saddhono^b

^aUniversitas Sebelas Maret

^b Universitas Sebelas Maret

Pos-el: fatimahnurrohiim@student.uns.ac.id

Naskah Diterima Tanggal 12 Desember 2023— Direvisi Akhir Tanggal 13 Januari 2024— Disetujui Tanggal 20 Februari 2024

doi : <http://dx.doi.org/10.31002/transformatika.v8i1.8248>

Abstrak

Fenomena kesalahan berbahasa sering dijumpai dalam masyarakat. Hal ini dapat terlihat jelas pada spanduk pertokoan khususnya toko fotokopi. Penulisan iklan di media luar ruang umumnya dibuat menarik perhatian pembeli. Namun seringkali penulisan tersebut tidak tepat. Kesalahan berbahasa yang ditemukan seperti penulisan kata tidak baku, penggunaan istilah asing, dan kesalahan tanda baca. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat kesalahan dalam penulisan media luar ruang di tempat umum. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilengkapi dengan teori untuk menyajikan data. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, catatan teknis dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh, yaitu terdapat 14 data kata tidak baku, 62 data penggunaan istilah asing, dan 64 data kesalahan pada tanda baca yang terdapat pada spanduk toko fotokopian sepanjang jalan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Kata-kata kunci: kesalahan berbahasa, luar ruang, papan nama, spanduk, toko

Abstract

The phenomenon of language errors is often found in society. This can be clearly seen in shop banners, especially photocopy shops. The writing of advertisements in outdoor media is generally made to attract the attention of buyers. However, the writing is often inaccurate. Language errors found include the writing of non-standard words, the use of foreign terms, and punctuation errors. The purpose of this study is to look at errors in writing outdoor media in public places. This research uses a qualitative descriptive approach complemented by theory to present the data. Data were collected through direct observation, technical notes and documentation. The results obtained were 14 data of non-standard words, 62 data of foreign terms, and 64 data of punctuation errors found on the banners of photocopying shops along the street of Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Keywords: language errors, signage, banner, shop, outdoor

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia, bahasa resmi negara, penting untuk komunikasi masyarakat Indonesia.. Memahami dan menggunakan bahasa yang benar tidak hanya penting untuk komunikasi, tetapi juga untuk mengekspresikan identitas dan reputasi bangsa (Simatupang et al., 2018). Oleh karena itu, penting untuk menekankan urgensi



penggunaan bahasa Indonesia yang baik dalam berbagai situasi sosial. Komunikasi yang efektif dalam bahasa Indonesia dalam penggunaan bahasa Indonesia sesuai kaidah sangat dibutuhkan (Karim et al., 2022). Kata-kata yang jelas dan tepat mengurangi kemungkinan kesalahpahaman dan salah tafsir, sehingga pesan dapat dipahami sepenuhnya oleh lawan bicara. Penggunaan bahasa yang tepat dan tepat dalam komunikasi dapat mewakili kepercayaan dan etika (Handayani, 2017). Hal ini menumbuhkan lingkungan interaksi yang lebih sopan dan saling menghormati, membangun karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat dapat berperan aktif dalam melestarikan bahasa sebagai identitas nasional dan metode komunikasi yang efektif di semua aspek kehidupan dengan mengenali dan meningkatkan kesadaran akan perlunya berbahasa Indonesia yang baik dan benar (Awalliyah et al., 2023).

Handayani (2017:83) menyebutkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesalahan berbahasa. Ketidaksesuaian antara bahasa formal dan informal yang digunakan dalam pergaulan sehari-hari, misalnya, dapat menimbulkan kesenjangan komunikasi dan mendorong timbulnya masalah kebahasaan. Lalu perubahan kurikulum, kurangnya pemahaman pengajar, atau kurangnya penekanan pada kemampuan berbahasa dalam kurikulum dapat menyebabkan kesalahan-kesalahan ini (Bangun, 2016). Perubahan penggunaan kata, diksi, atau sintaksis dalam bahasa daerah dapat menghasilkan variasi yang melanggar kaidah bahasa Indonesia. Kurangnya pelatihan bahasa formal dan upaya untuk meningkatkan kesadaran akan standar bahasa dapat memperburuk kesalahan bahasa (Setyowati et al., 2019).

Pemahaman yang mendalam mengenai fenomena kesalahan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari memungkinkan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi dan perumusan strategi untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan bahasa yang lebih tepat (Nurwicaksono & Amelia, 2018). Hal ini bukan hanya untuk meningkatkan kualitas komunikasi, tetapi juga sebagai bentuk pelestarian dan penghormatan terhadap bahasa sebagai sarana identitas dan komunikasi nasional. Dalam konteks ini, analisis kesalahan berbahasa dapat membuka wawasan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut terjadi. Dari pergaulan sehari-hari hingga situasi formal, banyak aspek yang mempengaruhi pemahaman dan penggunaan bahasa Indonesia. Pemahaman mendalam terhadap kesalahan berbahasa dapat memberikan landasan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas komunikasi masyarakat (Nurwicaksono & Amelia, 2018).

Tujuan dimaksudkan untuk mengeksplorasi jenis-jenis kesalahan berbahasa Indonesia yang sering dijumpai dalam situasi sehari-hari. Dengan menganalisis pola kesalahan tersebut, dapat diidentifikasi akar penyebab masalah dan merumuskan solusi yang tepat. Pentingnya penelitian ini untuk menjadi pengingat bahwa penggunaan bahasa Indonesia sesuai kaidah perlu dibiasakan dalam aktivitas sosial karena kualitas komunikasi yang baik memberikan dampak positif pada perkembangan masyarakat. Melalui perincian kesalahan-kesalahan yang paling sering terjadi, penelitian ini diharapkan dapat membantu memandu mereka yang ingin meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia (Alber et al., 2018). Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi yang digunakan pengajar bahasa dan peneliti untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dan relevan. Masyarakat dapat bergerak menuju penggunaan bahasa yang lebih tepat dan normatif dengan mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang analisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam situasi sehari-hari. Kontribusi positif dalam upaya peningkatan kualitas komunikasi masyarakat Indonesia menjadi hasil yang diharapkan dari penelitian ini (Aisyah et al., 2020).

Objek penelitian ini adalah penulisan pada spanduk pertokoan fotokopi yang ada di sepanjang jalan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Media luar ruang di sepanjang jalan Universitas Muhammadiyah Surakarta menjadi objek penelitian karena tempat penelitian tersebut terdapat kecenderungan kesalahan yang sama pada tempat tertentu yang diindikasikan sebagai kekonsistenan suatu bahasa. Peneliti tergerak menyelidiki berbagai kesalahan ejaan di media luar ruang yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku.

METODE PENELITIAN

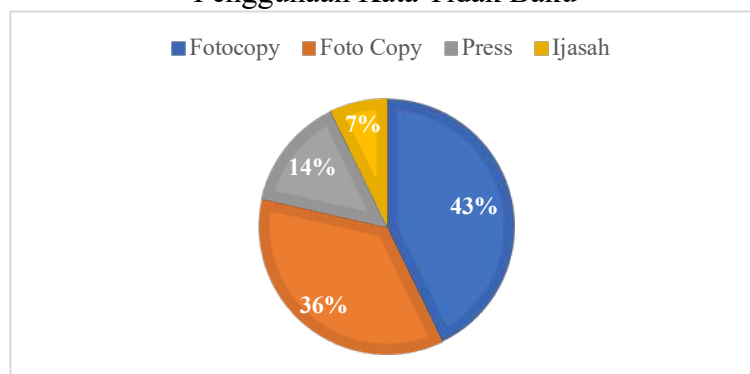
Menurut data di lapangan tentang kesalahan berbahasa pada media luar ruang, dijumpai banyak penulisan kata belum memenuhi KBBI dan EYD V. Data lapangan yang, jenis-jenis kesalahan, dan analisis kesalahan penulisan dengan menggunakan kaidah-kaidah kebahasaan dijelaskan pada pembahasan berikut. Diketahui data yang ditemukan sebanyak 20 spanduk toko fotokopi di sepanjang jalan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Data tersebut terbagi menjadi tiga analisis, yaitu penggunaan kata tidak baku, penggunaan istilah asing, dan kesalahan tanda baca.

PEMBAHASAN

Menurut data di lapangan tentang kesalahan berbahasa pada media luar ruang, dijumpai banyak penulisan kata belum memenuhi KBBI dan EYD V. Data lapangan yang, jenis-jenis kesalahan, dan analisis kesalahan penulisan dengan menggunakan kaidah-kaidah kebahasaan dijelaskan pada pembahasan berikut. Diketahui data yang ditemukan sebanyak 20 spanduk toko fotokopi di sepanjang jalan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Data tersebut terbagi menjadi tiga analisis, yaitu penggunaan kata tidak baku, penggunaan istilah asing, dan kesalahan tanda baca.

Penggunaan Kata Tidak Baku

Diagram 1.
Penggunaan Kata Tidak Baku

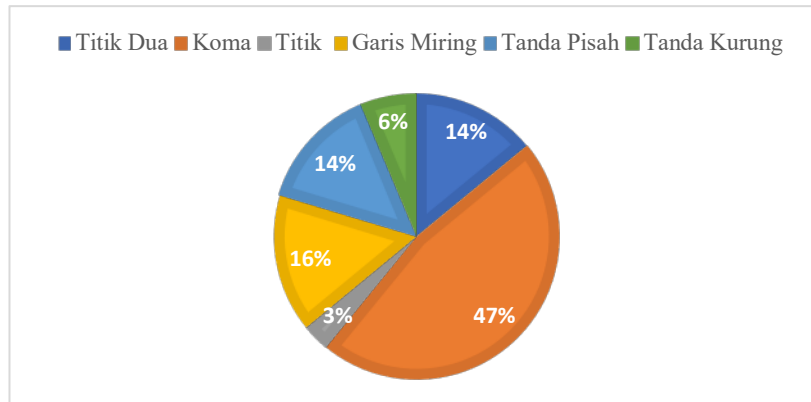


Pada data yang telah ditemukan, diketahui terdapat 62 kata yang menggunakan istilah asing pada spanduk di toko fotokopi sepanjang jalan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Istilah asing itu diantaranya kata *photo copy*, *print*, *scan*, *print copy*, *hard cover*, *soft cover*, dan *copy cover*. Penulisan istilah asing tersebut dikatakan suatu kesalahan berbahasa karena menurut peraturan pada EYD V, penulisan istilah asing dicetak miring namun penulisan pada data tersebut tidak sesuai dengan peraturan. Istilah asing tersebut terdapat padanan kata dalam bahasa Indonesia sesuai KBBI seperti

fotokopi, cetak, pindai, cetak kopi, sampul keras, sampul lunak, dan sampul kopi. Dianggap lebih diterima dengan mudah oleh masyarakat, kata-kata tersebut dipilih untuk penyebutan istilah pada lingkup perfotokopian.

Kesalahan Tanda Baca

Diagram 3.
Kesalahan Tanda Baca



Terdapat 64 kesalahan tanda baca pada spanduk toko fotokopi di sepanjang jalan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kesalahan tersebut diantaranya tanda titik dua, koma, titik, garis miring, pisah, dan kurung. Contoh kesalahan tanda baca dipaparkan dalam gambar berikut.

Gambar 1.
Photo Copy Lancar Sejati



Titik Dua (:)

Melayani :

BUKA :

Penulisan “Melayani :” salah karena tanda titik dua tidak didahului oleh spasi. Menurut EYD V, tanda titik dua diterapkan untuk mengakhiri suatu pernyataan, segera diikuti dengan perincian atau penjelasan sehingga penulisan yang benar adalah “Melayani:”. Hal ini berbeda dengan kata “BUKA :” yang seharusnya tidak menggunakan tanda titik dua karena kata tersebut bukan suatu perincian atau penjelasan sehingga penulisan yang benar adalah “Buka”.

Tanda Kurung ((...))

QUARTO (A4 70 - 80 Grm)

FOLIO (F4 60 - 70 Grm)
HARD COVER (SKRIPSI)

Penulisan tanda kurung tersebut dimaksudkan untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan. Namun penulisannya kurang tepat karena didahului oleh spasi sehingga penulisan yang benar menurut EYD V adalah “Quarto (A4 70–80 Grm)”, “Folio (F4 60–70 Grm)”, dan “Hard Cover (Skripsi)”.

Tanda Pisah (–)
QUARTO (A4 70–80 Grm)
FOLIO (F4 60–70 Grm)

Penulisan tanda pisah di atas menurut EYD V digunakan untuk menggantikan tempat yang berarti ‘sampai dengan’ atau ‘sampai ke’ di antara dua angka, tanggal (hari, bulan, tahun). Penulisan yang benar menurut ketentuan tersebut, yaitu “Quarto (A4 70–80 Grm)” dan “Folio (F4 60–70 Grm)”.

Tanda Garing Miring (/)
SOFT COVER / WARNA
SPIRAL / RING
MIKA / MANILA

Tanda garis miring menurut EYD V digunakan sebagai pengganti kata *dan*, *atau*, serta *setiap*. Pada konteks di atas diketahui tanda garis miring sebagai *atau*. Jadi, penulisan tanda garis miring yang benar, yaitu “*Soft Cover/Warna*”, “*Spiral/Ring*”, dan “*Mika/Manila*”.

Gambar 2.

Foto Copy & Print Berkah Jaya



Tanda Koma (,)
COPY & PRINT,PENJILIDAN,YASIN

Penulisan tanda koma menurut EYD V digunakan untuk merinci bilangan, kata, maupun frasa. Setelah tanda koma diberi spasi untuk memisahkan kata satu dan lainnya sehingga penulisan yang benar adalah “Copy & Print, Penjilidan, Yasin”.

Tanda Titik

BUKA 24 JAM . HARI MINGGU TETAP BUKA 24 JAM

Menurut EYD V, tanda titik digunakan dalam akhir pernyataan. Pada konteks di atas, tanda titik dimaksudkan untuk menegaskan bahwa toko tersebut buka selama 24 jam

serta untuk memisahkan kalimat selanjutnya. Namun penulisannya salah karena tanda titik didahului oleh spasi. Jadi, penulisan yang tepat adalah “Buka 24 Jam. Hari Minggu Tetap Buka 24 Jam”.

Penelitian ini relevan dengan penelitian dari Puspita tahun 2018 menyatakan jumlah bahasa standar yang ditemukan pada 20 reklame adalah 222, dengan 193 kata tertulis dan 29 tanda baca. Jumlah bahasa tidak baku yang ditemukan sebanyak 278, dengan 238 kata tertulis dan 40 tanda baca. Dapat disimpulkan bahwa bahasa yang digunakan pada poster toko fotokopian di area kampus STKIP PGRI, Sumbar. mengandung bahasa tidak baku yang cukup banyak (Puspita, 2018). Selaras dengan penelitian tersebut, penelitian ini mendapatkan 20 spanduk toko fotokopi disepanjang jalan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang terbagi menjadi 14 data kata tidak baku, 62 data penggunaan istilah asing, dan 64 data kesalahan pada tanda baca. Arsanti, Chalamah, Azizah tahun 2019 menunjukkan bahwa istilah asing digunakan pada papan reklame dianggap oleh Masyarakat Semarang secara umum lebih menarik dan meningkatkan daya jual (Arsanti et al., 2019). Hal ini selaras dengan penulisan spanduk toko fotokopi di sepanjang jalan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dari hasil penelitian, sebanyak 90% toko fotokopi menggunakan istilah asing karena istilah tersebut lebih familier ditelinga mahasiswa. Kemudian penelitian dari Nurwicaksono dan Amelia tahun 2018 menunjukkan bahwa mahasiswa tidak sepenuhnya memahami prinsip-prinsip tanda baca teknis, khususnya penggunaan spasi yang berlebihan. Untuk menjernihkan kebingungan, secara konseptual dijelaskan bahwa spasi digunakan setelah tanda baca digunakan dengan sempurna sesuai dengan fungsinya (Nurwicaksono & Amelia, 2018). Berbeda dengan hal tersebut, peneliti memperoleh data kesalahan tanda baca lebih banyak tidak menggunakan spasi untuk memisahkan kata dengan kata selanjutnya yang dimaksudkan untuk menghemat ruang dalam spanduk toko tersebut. Menurut data di lapangan tentang kesalahan berbahasa pada media luar ruang, dijumpai banyak penulisan kata belum memenuhi KBBI dan EYD V. Data lapangan yang, jenis-jenis kesalahan, dan analisis kesalahan penulisan dengan menggunakan kaidah-kaidah kebahasaan dijelaskan pada pembahasan berikut. Diketahui data yang ditemukan sebanyak 20 spanduk toko fotokopi di sepanjang jalan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Data tersebut terbagi menjadi tiga analisis, yaitu penggunaan kata tidak baku, penggunaan istilah asing, dan kesalahan tanda baca.

PENUTUP

Dari paparan di atas, dapat diketahui bahwa kesalahan berbahasa yang terdapat dalam 20 spanduk toko fotokopi disepanjang jalan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang terbagi menjadi 14 data kata tidak baku, 62 data penggunaan istilah asing, dan 64 data kesalahan pada tanda baca. Kesalahan tersebut dapat disengaja oleh pemilik karena istilah yang dipakai sudah familier ditelinga mahasiswa sehingga mahasiswa dengan mudah mengerti maksud dari istilah tersebut. Kemudian kesalahan berbahasa spanduk toko fotokopi ini terdapat dilingkungan yang sama, yaitu sepanjang jalan Universitas Muhammadiyah Surakarta maka hal ini dapat disimpulkan adanya kekonsistenan bahasa dalam dunia perfotokopian khususnya di daerah Universitas Muhammadiyah Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Zahara, L., Nurhayati, & Wardarita, R. (2020). Kesalahan Penulisan pada Pamflet dan Papan Nama Pertokoan di Kota Baturaja Kabupaten OKU. *Jurnal Lentera Pedagogi*, 4(1), 1–6.

- Alber, A., Febria, R., & Fatmalia, R. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas. *Geram*, 6(1), 1–8. [https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6\(1\).1218](https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6(1).1218)
- Ariningsih, N. E., Sumarwati, S., & Saddhono, K. (2012). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas. *BASASTRA*, 1(1), 130-141.
- Arsanti, M., Chamalah, E., & Azizah, A. (2019). Kesalahan Penulisan Istilah Asing Pada Papan Iklan Atau Reklame Di Kota Semarang. *Sasando : Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pancasakti Tegal*, 2(2), 264–276. <https://doi.org/10.24905/sasando.v2i2.75>
- Awalliyah, Y., Lestari, R., Sandi, N. K., Angelliani, T., & Siti, A. (2023). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Papan Nama Pertokoan di Jalan Singa I Kecamatan Tawang*. 1(4).
- Bangun, T. A. (2016). *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Tulisan Media Luar Ruang Di Kota Langsa*. 14(1), 1–16.
- Handayani, U. (2017). Fenomena Penggunaan Bahasa pada Papan Nama Toko di Palembang. *Makalah Seminar Nasional Dalam Rangka Bulan Bahasa*, 1(1), 82–94.
- Hasibuan, N. S. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Wilayah Kota Medan. *Edukasi Kultura : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(1). <https://doi.org/10.24114/kultura.v1i1.11701>
- Karim, K., Mando, L., & Iye, R. (2022). Tingkat Terkendali Bahasa Indonesia pada Media Luar Ruang di Kota Kendari. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 8(3), 824–840. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v8i3.2419>
- Mantasiah, R. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Pendekatan Dalam Pengajaran Bahasa)*. Deepublish.
- Marselina, S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Alam Kerinci. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(1), 101–106. <https://doi.org/10.57251/sin.v2i1.272>
- Muzaki, H., & Darmawan, A. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Lisan Pada Kanal Youtube Fouly. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 7(1), 55-62.
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224.
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138–153. <https://doi.org/10.21009/aksis.020201>
- Puspita, N. (2018). *Studi Deskriptif Terhadap Penggunaan Bahasa Pada Reklame Di Toko-Toko Fotokopi Sekitar Kampus Stkip Pgri Sumatera Barat Padang*. XII(79), 73–78.
- Ramaniyar, E. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penelitian Mini Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 70-80.
- Saddhono, K., Sudarsana, I. K., & Iskandar, A. (2019). Implementation of Indonesian Language the learning Based on Information and Communication Technology in Improving Senior High School Students' Achievement in Surakarta. *Journal of Physics: Conference Series*, 1254(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1254/1/012059>
- Setyowati, I. D., Sulistiyawati, E., & Cahyaningrum, G. R. (2019). Analisis Kesalahan

- Berbahasa Tataran Fonologi dalam Laporan Hasil Observasi Siswa. *Jurnal Bindo Sastra*, 3(1), 1–13. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/bisastra/article/view/1973>
- Simatupang, R. R., Rohmadi, M., & Saddhono, K. (2018). Tuturan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Kajian Sociolinguistik Alih Kode Dan Campur Kode). *Kajian Linguistik Fan Sastra*, 3, 119–130.
- Widiyanto, S. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Karangan Narasi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. *Wacana Didaktika*, 5(02), 143. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.v5i02.60>